

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Mengembangkan profesionalitas serta meningkatkan pengetahuan akademis seorang mahasiswa merupakan hal penting yang perlu untuk dilakukan agar dapat bersaing dengan unggul baik di perkuliahan ataupun nantinya di dunia kerja. Tiap industri pekerjaan tentunya memiliki kualifikasi sumber daya manusianya tersendiri, yang mana diperlukan keterampilan serta pengalaman yang kompeten untuk mencapai posisi pekerjaan yang diinginkan di masa depan. Agar dapat memperoleh hal tersebut, maka penting bagi mahasiswa untuk mengikuti praktek kerja profesi atau magang selama masa kuliah berlangsung untuk mempersiapkan diri.

Di era modern ini, laju perkembangan zaman dan kemajuan teknologi tidak dapat dihindari. Dengan munculnya internet dan teknologi digital, teknologi informasi sekarang menjadi kebutuhan manusia. Selain itu, pengaruhnya meluas ke berbagai aspek kehidupan, seperti sosial, ekonomi, dan kemudahan akses ke informasi yang semakin umum. Tidak diragukan lagi, kemajuan ini menghadirkan tantangan bagi generasi saat ini untuk menjadi lebih cerdas dan selektif dalam memilih apa yang mereka lihat di berbagai media.

Magang telah menjadi langkah penting dalam perkembangan karier profesional seseorang. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (2023), Setelah mengalami masa yang cukup sulit selama pandemi, DKI Jakarta terus berbenah memperbaiki perekonomian. Perbaikan perekonomian ini terlihat pada sektor ketenagakerjaan DKI Jakarta. Pada Februari 2023, jumlah pekerja DKI Jakarta mengalami peningkatan secara *year-on-year*. Sejalan dengan penambahan jumlah pekerja, jumlah pengangguran ikut alami penurunan.

Kondisi ini menggambarkan pemulihan perekonomian DKI Jakarta berjalan ke arah positif pasca pandemi. Pada tahun ini, populasi penduduk usia kerja Indonesia meningkat sedikit, mencapai 8.332.264 orang, naik 86,938 orang atau 1,05% dari tahun sebelumnya. Dari semua penduduk usia kerja tersebut, sebanyak 5.255.242 jiwa termasuk ke dalam angkatan kerja, yang artinya mampu bekerja, terlepas dari memiliki pekerjaan atau tidak. Penduduk angkatan kerja

yang termasuk pada kategori bekerja berjumlah 4.857.619 orang, naik 2,84% atau bertambah sebanyak 134.078 pekerja secara *year-on-year*. Kenaikan jumlah angkatan kerja tersebut diiringi dengan turunnya pengangguran DKI Jakarta sebanyak 12.962 jiwa atau sebesar 3,26%. Jumlah pekerja formal jauh melampaui jumlah pekerja informal pada Februari 2023.

Sedangkan sisanya dikategorikan sebagai pekerja sektor informal. Jika dibandingkan antara pekerja formal dan informal, jumlah pekerja formal bertambah 182.620 orang pada periode Februari 2022 - Februari 2023, sedangkan jumlah pekerja informal berkurang 48.542 orang pada periode yang sama (Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta, 2023). Penambahan jumlah pekerja berimbang pada menurunnya persentase Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT). TPT DKI Jakarta tercatat 7,57%, berkurang sebesar 0,43 % poin secara *year-on-year* pada Februari 2023. Sementara itu angka Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) mencapai 92,43% naik 0,43% poin dibandingkan Februari 2022. Padahal di Indonesia dengan usia produktif yang ditetapkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), yang mencakup orang-orang berusia 15 hingga 64 tahun. Akan tetapi, dari 100 penduduk, 92 masih bekerja dan 8 menganggur berdasarkan angka Tingkat Ketenagakerjaan dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TKK dan TPT).

Oleh karena itu, sistem pendidikan yang baik menjadi kunci untuk menghasilkan generasi muda yang tangguh dan berdaya saing di kancah internasional. Pendidikan sangat penting untuk menangani masalah lokal, nasional, dan global. Tanpa penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi maupun keahlian khusus, nantinya generasi muda akan tertinggal jauh dengan mereka yang tinggal di negara – negara maju. Menurut Setiawan & Soerjoatmojo (2021), pendidikan sangat penting bagi manusia dalam berbagai aspek kehidupan, lebih dari sekedar alat untuk mencapai kesuksesan. Dapat didefinisikan bahwa pendidikan secara luas adalah bentuk proses pembelajaran selama hidup, khususnya sebagai pengalaman yang membentuk seseorang dalam segala keadaan. Sebab itu, pemerintah dan lembaga pendidikan harus terus berupaya mengembangkan sistem pendidikan unggul bagi generasi saat ini dan selanjutnya agar dapat menikmati kemerdekaan dalam belajar.

Salah satu contoh penerapan Mata Kuliah Kerja Profesi adalah di Universitas Pembangunan Jaya, Tangerang Selatan. Universitas ini mewajibkan mahasiswanya untuk mengikuti mata kuliah ini dengan tujuan memberikan

gambaran dan pengalaman nyata dalam dunia kerja. Peluang mata kuliah Kerja Profesi tidak hanya menjadi penerapan studi ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan, tetapi juga menjadi konsentrasi bagi mahasiswa untuk melakukan pengembangan diri dalam keadaan kerja sesungguhnya. Pelaksanaan kerja minimal 400 jam kerja selama 3 bulan setara dengan bobot 3 SKS, hadir sebagai bentuk respons atas antusiasmenya mahasiswa dalam menggali ilmu pengalaman yang berasal dari praktisi profesional di bidangnya sedini mungkin (Setiawan & Soerjoatmodjo, 2021).

Mahasiswa Ilmu Komunikasi UPJ diminta untuk memilih perusahaan untuk program studi atau minor mereka dalam program Kerja Profesi. Public Relations adalah salah satu minor yang dapat dipilih oleh praktikan. Mereka harus mencari bisnis yang terkait dengan bidang tertentu, seperti agensi public relations, industri media, televisi, media digital, atau media cetak. Untuk itu, praktikan tertarik untuk bergabung dengan perusahaan *Public Relations* sesuai dengan minat. Diharapkan perusahaan ini akan memberi praktikan pengalaman dan pengetahuan yang berharga dalam bidang *Public Relations*.

Agensi humas atau public relations (PR) agency adalah perusahaan atau organisasi yang bertugas untuk menyediakan layanan komunikasi dan promosi kepada klien-kliennya. Tugas utama agensi humas adalah membangun dan memelihara hubungan yang baik antara klien dan publiknya, baik itu melalui media massa, media sosial, acara, atau kampanye-kampanye khusus. Mereka bertanggung jawab untuk mengelola reputasi klien, mengidentifikasi dan menjangkau target audiens, serta mengelola krisis jika diperlukan. Agensi humas juga dapat memberikan saran strategis kepada klien mereka untuk memperkuat citra merek dan meningkatkan kehadiran mereka di pasar. Media relations juga berhubungan dengan stakeholder yang ada diluar perusahaan yang bertujuan untuk mempublikasikan hal-hal baik yang ada diperusahaan yaitu Media / Jurnalis. Fungsi utama media dalam PR yaitu sebagai alat komunikasi yang kuat untuk menciptakan dan mengelola citra serta reputasi perusahaan atau organisasi di mata masyarakat. Melalui berbagai jenis media, seperti surat kabar, televisi, radio, dan platform online, PR dapat menyampaikan pesan, informasi, dan narasi yang strategis kepada khalayak yang lebih luas. Media juga berperan sebagai perantara antara perusahaan atau organisasi dengan masyarakat, memfasilitasi interaksi, memberikan liputan terhadap kegiatan, serta memberikan tanggapan dari

masyarakat. Media juga memiliki peran untuk mengedukasi dan mempengaruhi Masyarakat.

Salah satu perusahaan yang bergerak dibidang *Agensi Public Relations* adalah PT Agrakom Para Relatika. Pada Tahun 1997, perusahaan ini resmi beroperasi menjadi sebuah team dalam Agensi Public Relations dan memiliki 20 Team kerja. Karena itu, praktikan melakukan kerja profesi pada PT Agrakom Para Relatika sebagai divisi *Media Relations* untuk memenuhi Mata Kuliah Kerja Profesi. Dalam lingkungan perusahaan ini, praktikan berkesempatan untuk mempraktikkan pengetahuan tentang *media relations*, sebuah aspek penting dalam bidang *public relations*. Staf PR pada Divisi Media Relations di PT Agrakom Para Relatika bertugas untuk memberikan informasi kepada kawan media, termasuk jurnalis. Informasi tersebut diberikan melalui komunikasi secara langsung dengan kawan media baik melalui surat elektronik atau email, telepon, atau Whatsapp. Karena itu, di PT Agrakom Para Relatika, praktikan akan mempelajari bagaimana caranya memberikan informasi kepada klien maupun media atau jurnalis yang biasa turut serta dalam proses penyebaran berita di perusahaan klien yang bekerja sama dengan perusahaan agensi. Dalam hal ini, perusahaan agensi PR menjadi bekerja sama dengan perusahaan agensi. Dalam hal ini, perusahaan agensi PR menjadi jembatan untuk menjalin kerja sama antara perusahaan satu ke perusahaan lainnya atau publiknya.

Praktikan mengabdikan diri selama 3 bulan di PT Agrakom Para Relatika untuk menyelesaikan tugas dengan penuh dedikasi sesuai mutu kemampuan yang dimiliki praktikan. Praktikan juga melakukan kerja profesi di PT Agrakom Para Relatika ini secara work from office atau WFO. Praktikan memiliki kesempatan menerapkan berbagai materi perkuliahan yang telah dipelajari di bidang public relations meliputi komunikasi organisasi, pengantar hubungan masyarakat, teknik penulisan hubungan masyarakat dan strategic and planing public relations selama melaksanakan Kerja Profesi di PT Agrakom pada divisi media relations.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

1. Mengasah kemampuan, pengetahuan, serta keahlian mengenai *media relations*.
2. Mempelajari profesi kegiatan Public Relations khususnya pada bidang *Media Relations* di perusahaan PT Agrakom Para Relatika.
3. Mencari tahu cara menjaga hubungan yang baik dengan *stakeholders* agar mereka tertarik bekerja sama dan memperpanjang kontrak dengan klien lama mereka.
4. Mempelajari manajemen acara PT Agrakom Para Relatika.
5. Meningkatkan kemampuan berkomunikasi baik dengan tim maupun pihak eskternal secara langsung.
6. Mempelajari bagaimana proses bekerjasama dengan berbagai pihak seperti Influencer.

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

1. Memperoleh *experience* profesional sebagai *Media Relations* di perusahaan PT Agrakom Para Relatika.
2. Memperoleh basis *experience* dalam sistem hubungan media yang diterapkan oleh PT Agrakom Patra Relatika.
3. Memiliki kemampuan dalam berkomunikasi untuk mengembangkan bakat yang dimanfaatkan ketika memulai kerja secara profesional.
4. Mendapatkan peluang untuk meningkatkan kemampuan dasar seperti menyelesaikan masalah dan berbicara di depan umum.
5. Meraih kemahiran untuk meriset berbagai media nasional yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
6. Memperoleh kemampuan untuk menentukan venue seperti apa yang dibutuhkan client untuk mengadakan sebuah event *Press Convergence* atau *Media Meetup*.

1.3 Tempat Kerja Profesi

Tempat : PT Agrakom Para Relatika

Alamat : GKM Green Tower, 15th Floor, Jl. TB Simatupang Kav.
9G, Jakarta Selatan 12520, Indonesia.

Website : <https://www.agrakompr.com/>

Divisi : Media Relations

Perusahaan terus mencari shareholder baru atau pihak eksternal untuk mendukung kegiatan utamanya PT Agrakom Para Relatika. PT Agrakom Para Relatika dipilih untuk melaksanakan program kerja karena memiliki prospek kerja yang menjanjikan. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 1997 dan telah bekerja sama dengan banyak perusahaan terkenal di Indonesia. Reputasi dan pengalaman PT Agrakom Para Relatika menarik praktikan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang bermanfaat di dunia kerja. Agrakom sudah memiliki partner tetap untuk keberlangsungan kegiatan perusahaannya dengan bekerjasama dengan Perusahaan-perusahaan tersebut dengan tempo waktu yang cukup Panjang dan memiliki berbagai pencapaian dalam kinerja Perusahaan sehingga mendapatkan banyak penghargaan.

1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi, khususnya lingkup minor *public relations* dalam menyelesaikan program Kerja Profesi merupakan gerbang menuju kelulusan yang diterapkan minimal selama 400 jam kerja karena berhubungan dengan pengujian kemampuan mahasiswa di dunia *public relations* secara realitas. Mahasiswa program ini ditempatkan di berbagai tempat atau bisnis untuk menerapkan pengetahuan dan pengalaman mereka di kelas. Praktikan mampu melakukan Kerja Profesi di PT Agrakom Para Relatika sesuai syarat yang ditetapkan pada periode 26 Juni – 26 September 2023. Persiapan matang telah dilakukan sejak bulan April dengan menyusun CV, portofolio, dan *resume*. Tak hanya itu, praktikan tidak berdiam menunggu tetapi gencar melakukan pencarian lowongan kerja melalui situs penyedia kerja yang berada di LinkedIn, Glints, Jobstreet, serta informasi yang beredar di media sosial macam Instagram, TikTok, dan Twitter.

Di awal pembukaan pendaftaran program, praktikan dengan sungguh mengirimkan CV dan portofolio ke berbagai perusahaan yang menyediakan kesempatan mahasiswa untuk melaksanakan magang. Beruntung, beberapa perusahaan yang dilamar, seperti Gen FM dan PT Agrakom Para Relatika, memberikan peluang kepada praktikan untuk maju ke tahap selanjutnya dalam proses magang. Pada kedua perusahaan itu, terdapat konfirmasi yang berbeda

kepada praktikan, Gen FM praktikan diminta untuk mengirimkan CV dan dihubungi langsung oleh pihak Gen FM untuk dijadwalkan pertemuan interview pada tanggal 15 Juni 2023. Setelah melakukan tahapan interview dengan Perusahaan Gen FM, praktikan diminta untuk menunggu hasil interview kurang lebih selama 7 hari kerja.

Selanjutnya, praktikan menerima undangan untuk wawancara secara Offline dari PT Agrakom Para Relatika pada tanggal 19 Juni 2023 dengan mengikuti tahapan wawancara dan beberapa pertanyaan yang diberikan baik secara lisan maupun tertulis. Perusahaan ini memiliki proses penerimaan yang cepat. Praktikan diminta untuk menunggu kabar setelah wawancara. Praktikan dihubungi kembali sekitar satu hari kemudian untuk menyelesaikan berkas magang. Dengan demikian, praktikan mengajukan surat pengajuan kerja ke universitas, yang akan diberikan kepada PT Agrakom Para Relatika. Dengan demikian, praktikan memiliki kemampuan untuk memulai dan memilih pekerjaan mereka di perusahaan PT Agrakom Para Relatika.

Kemudian, pembahasan kontrak kerja dan dijelaskan mengenai sistem kerja serta pekerjaan apa saja yang akan praktikan lakukan selama 3 bulan kedepan bersama manajer serta mentor. Dilanjutkan, sesi perkenalan dengan divisi serta staff - staff lainnya yang berada dalam satu ruangan. Waktu yang dihabiskan oleh praktikan dalam pekerjaan di PT Agrakom Para Relatika yakni senin hingga jum'at dengan pukul 09.30 – 17.00 yang berlangsung dari 26 Juni – 26 September 2023. Jam kerja kadang-kadang dapat berubah sesuai dengan kegiatan yang dilakukan di luar kantor atau jadwal pertemuan yang diatur oleh pihak eksternal maupun internal dengan menyesuaikan pekerjaan yang ada pada hari tersebut.

Tabel 1.1 Perencanaan Waktu Kerja Profesi

No	Kegiatan	Bulan					
		Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober
1.	Mengirimkan CV ke Agrakom						
2.	Mengikuti tahapan interview secara tatap muka						
3.	Melengkapi keperluan dokumen Kerja Profesi						

4.	Melakukan kegiatan Kerja Profesi						
5.	Melakukan bimbingan kerja profesi kepada dosen pembimbing KP						
6.	Menyusun laporan kerja profesi						
7.	Pengumpulan laporan hasil kerja profesi						

